

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur ilmiah yang digunakan untuk menghasilkan pengetahuan mengenai realitas sosial dilakukan secara sadar dan juga terkendali. Peneliti yang menggunakan metode kualitatif harus memberikan perhatian serius terhadap analisis datanya. Peneliti harus mengetahui cara menganalisis data dalam penelitiannya dalam memberikan perhatian serius tersebut. hal tersebut perlu dilakukan supaya hasilnya bisa dipertanggung jawabkan. Karena penelitian kualitatif sangat memperhatikan persoalan analisis data.¹

Adapun metode penelitian kualitatif disebut juga dengan penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan secara alamiah (*natural setting*). Selain itu, juga disebut sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan pada penelitian bidang antropologi budaya yang disebut sebagai metode kualitatif karena dalam pengumpulan data analisisnya bersifat kualitatif.²

Pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, interaksi mereka, berusaha memahami bahasa, serta tafsiran mereka mengenai dunia sekitarnya. Untuk itu peneliti harus terjun langsung kelapangan untuk mempelajari manusia tertentu dengan mengumpulkan data yang diperlukan.³

Dalam penelitian ini peneliti turun kelapangan secara langsung untuk melakukan pengamatan serta mengumpulkan data yang diperlukan sebanyak-banyaknya dengan cara berinteraksi dengan narasumber dan juga berusaha memahami bahasa dalam wawancara dan juga tafsiran mereka tentang usaha ternak sapi khususnya Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Ternak Sapi Di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan sebuah penelitian yang mengambil data autentik secara objektif/studi lapangan.⁴ Adapun

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 173.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2005), 1.

³ Nasution, *Metode Penilaian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 5.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

jenis penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap objek atau sesuatu yang akan diteliti secara menyeluruh, utuh, serta, mendalam.⁵ Adapun studi kasus yaitu penyelidikan secara mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Adapun cakupan dari studi kasus meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau juga meliputi segmen-segmen tertentu saja. Selain itu, dapat juga terpusat pada beberapa faktor yang spesifik dan dapat pula memperhatikan seluruh elemen maupun peristiwa.⁶

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian langsung ke lokasi penelitian demi memperoleh gambaran mengenai proses manajemen risiko yang dilakukan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Ternak Sapi di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Kasiram, penelitian merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Adapun dorongan utama mengadakan penelitian yaitu rasa ingin tahu manusia terhadap suatu hal. Manusia diberi akal agar bisa berusaha untuk mengetahui segala sesuatu yang ada disekitarnya dan juga memanfaatkan untuk memenuhi kebutuhannya.⁷

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Metode ini berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat mengenai fakta-fakta aktual dan sifat suatu populasi tertentu.⁸

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini berada di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. Adapun lokasinya ada di empat desa di Kecamatan Keling yaitu desa Jlegong, Klepu, Watuaji, dan

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 113.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 8.

⁷ Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Malang, UIN Malang Press, 2008), 26.

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 8.

Dawarwulan. Keempat lokasi tersebut dipilih karena terdapat pelaku usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Ternak Sapi. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni tahun 2022.

C. Subjek dan objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti.⁹ Subjek penelitian yaitu sumber tempat mendapatkan keterangan dalam penelitian. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa subjek penelitian berarti “orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian”. Jika penulis menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, merupakan orang yang merespon atau menjawab segala pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan.¹⁰ Dalam penelitian ini, subjek penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu: sumber data primer atau informan utama (kunci) dan sumber data sekunder atau informan pendukung. Adapun sumber data primer atau sering disebut informan kunci yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹¹ Informan kunci ini keberadaannya sangat penting bagi pengumpul data-data penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Muhammad Kandir, Wanto, Joko Wahyudi, Sahadi, dan Nur Santo.

Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹² Data sekunder meliputi 3 responden yaitu masyarakat sekitar yaitu Zuliana Mahmudah, Muhammad Ali Ilkhsan, dan Dewi Kumrotun.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 119.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 69.

¹¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 62.

¹² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 62.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Ternak Sapi Di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data dalam penelitian. Berdasarkan jenis sumbernya terdapat dua sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dengan informan. Sumber primer juga sebagai sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data.¹³ Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari data wawancara dan observasi. Wawancara akan dilaksanakan kepada 3 responden sebagai narasumber yaitu Zuliana Mahmudah, Muhammad Ali Ilkhsan, dan Dewi Kumrotun. Selain itu, sumber data observasi akan didapatkan dari pengamatan peneliti proses pelaksanaan manajemen risiko pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ternak sapi di kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain.¹⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku-buku pustaka, skripsi, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang menunjang proses penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi. Berikut penjelasan mengenai ketiga teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada uraian berikut:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 137

¹⁴ Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 137

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab sepihak secara sistematis dan berlandaskan kepada suatu penyelidikan.¹⁵ Jadi, teknik wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan narasumber. Melalui wawancara peneliti dapat mengungkapkan pokok permasalahan yang sedang diteliti. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan harapan dapat mengungkapkan data yang dicari. Wawancara yaitu salah satu sumber penting bagi pencarian informasi studi kasus. Peneliti dapat bertanya mengenai pendapat para narasumber tentang kejadian-kejadian maupun fakta-fakta. Dengan begitu, hal ini dapat memperkuat data yang telah dikumpulkan sebelumnya.¹⁶

Wawancara dalam penelitian ini akan dilaksanakan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ternak sapi di kecamatan Keling Kabupaten Jepara yang berjumlah 3 responden yaitu Muhammad Khandir, Wanto dan Joko. Selain itu, 2 pembeli hewan ternak sapi juga sebagai responden dalam penelitian ini yaitu Bapak Sahadi dan Nur Santo. Kemudian responden perwakilan dari dinas kesehatan hewan wilayah kecamatan keling merupakan Bapak Faris. Terakhir, Bapak Agus juga menjadi responden dimana beliau menjadi ketua paguyuban peternak sapi di wilayah kecamatan Keling. Teknik pelaksanaan wawancara akan dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya terhadap responden. Kemudian jawaban dari narasumber akan ditulis sebagai *field note* dan direkam untuk dianalisis selanjutnya.

2. Observasi

Teknik observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang memiliki sifat nonverbal, peneliti tidak hanya semata-mata menggunakan penglihatan saja, melainkan juga menggunakan indera pendengaran, penciuman, rasa, serta rabaan.¹⁷ Selain itu, teknik observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti untuk

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2001), 192.

¹⁶ Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 94-95.

¹⁷ Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 87.

melakukan pengamatan dan juga pencatatan secara sistematis terhadap suatu objek yang akan diteliti.¹⁸

Observasi dalam penelitian ini dilakukan peneliti secara langsung terjun kelapangan dengan mengamati manajemen risiko yang dijalankan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ternak sapi di kecamatan Keling Kabupaten Jepara. Hasil dari pengamatan peneliti ditulis secara langsung pada lembar observasi yang sudah disiapkan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notula rapat, legger, serta agenda.¹⁹

Dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi dokumen mengenai data diri dari narasumber dan dokumentasi proses pelaksanaan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi. Konsep triangulasi yaitu untuk menentukan bahwa peneliti menggunakan berbagai metode, sumber data, peneliti, serta teori untuk mengumpulkan dan juga menganalisis data sehingga semua sumber tadi sesuai dengan fakta-fakta dari sebuah kasus yang diteliti.²⁰ Triangulasi dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan peneliti untuk pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui berbagai macam sumber. Data dari tiga sumber tersebut tidak bisa disamakan seperti dalam penelitian kuantitatif, namun harus digambarkan, dibuat kategorik, diambil pasangan yang sama, yang berbeda, serta yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. dengan memberikan suatu pertanyaan-pertanyaan yang sama kepada seluruh narasumber yang berbeda-beda pasti akan menghasilkan jawaban yang berbeda-beda pula karena mereka memiliki pengalaman yang yang tidak sama. Setelah

¹⁸ Maman Abdurrahman dkk, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 85.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

²⁰ Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 105.

ketiga data dianalisis kemudian diambil kesimpulan sekaligus dibuat kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut. Inilah yang dimaksud dengan *member check*.²¹

Keabsahan data dengan triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan pengambilan data berdasarkan berbagai sumber dimana dalam penelitian ini peneliti akan mengambil data dengan sumber peternak sapi sebagai narasumber dan kejadian/event sebagai sebuah kegiatan yang dapat diamati penelitian. Data berdasarkan sumber dari narasumber nantinya akan dicocokkan dan diselaraskan dengan data berdasarkan kegiatan/event yang peneliti amati secara langsung. Sehingga dari dua data tersebut menunjukkan data yang valid atau dapat dipercaya sebagai penemuan dalam penelitian ini.

2. Triangulasi teknik

Menguji keabsahan data dengan triangulasi teknik yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara bersama narasumber, kemudian dicek dengan pengamatan atau observasi, maupun dokumentasi. Apabila dari ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang sama, maka data penelitian tersebut sudah valid. Namun apabila menunjukkan data yang berbeda dalam pengujian kredibilitas, maka peneliti melakukan diskusi dengan narasumber yang bersangkutan secara lebih lanjut. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. atau mungkin semuanya benar, karena bisa jadi sudut pandang yang tidak sama.²²

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan sebagai keabsahan data berdasarkan teknik pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan dalam pengambilan data dengan berbagai teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut, hasilnya akan digunakan untuk menemukan temuan dalam penelitian dan pengambilan keputusan.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 373-377.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 373-377.

3. Triangulasi waktu

Dalam penelitian kualitatif ini, waktu mempengaruhi terbentuknya kredibilitas data. Data yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan narasumber pada pagi hari saat narasumber masih segar dan tidak banyak memiliki masalah tertentu akan memberikan data yang lebih valid dan juga kredibel, bila dibandingkan dengan data yang diperoleh dari narasumber pada waktu yang lain apabila narasumber dalam keadaan banyak masalah sehingga data yang diperoleh kurang kredibel. Berhubungan dengan hal ini, maka pengujian kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti dengan waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga mendapatkan hasil data yang akurat.²³

Triangulasi waktu dalam penelitian ini akan dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan di lapangan penelitian tidak hanya dalam satu kali pengamatan namun minimal tiga kali pengamatan. Dengan waktu tiga kali pengamatan maka peneliti akan menemukan temuan-temuan yang berupa valid untuk dijadikan hasil data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model *Miles and Huberman* yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.²⁴ Adapun uraian secara rinci sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu langkah awal yang digunakan peneliti sebelum melakukan tahap reduksi data. Teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data yang relevan dengan penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap selanjutnya yaitu reduksi data. Data yang sudah diperoleh dari narasumber atau informan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu ditulis secara teliti dan juga rinci. Dengan begitu, perlu

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 373-377.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 338-345.

dilakukan analisis data melalui tahap reduksi data. Dalam mereduksi data peneliti melakukan kegiatan dengan merangkum hasil dari kegiatan wawancara, kemudian hasil wawancara tersebut dikelompokkan, kemudian difokuskan pada data penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Adapun reduksi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan alat elektronik seperti laptop maupun dengan memberikan kode di bagian tertentu.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya setelah data direduksi adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan yang telah dipahami.

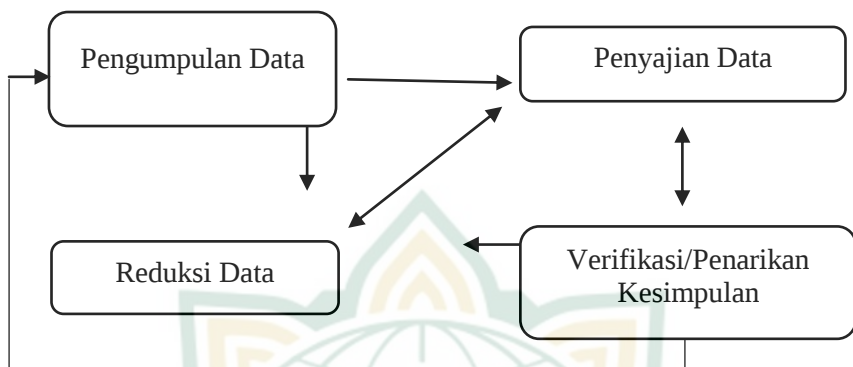
4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun penarikan kesimpulan yaitu bagian dari suatu konfigurasi yang utuh, sehingga kesimpulan tersebut harus mendapat verifikasi ketika penelitian masih berlangsung. Verifikasi data merupakan pemeriksaan tentang benar atau tidaknya hasil laporan penelitian. Sedangkan simpulan yaitu tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau simpulan dapat ditinjau sebagai makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohannya, serta kecocokannya yang merupakan uji validitas.

Dalam menarik kesimpulan peneliti menggunakan teknik analisis induktif, merupakan teknik berpikir mulai dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal-hal yang bersifat umum. Hasil dari kegiatan wawancara dari beberapa sumber bersifat khusus kemudian disimpulkan menjadi hal yang sifatnya umum.

Metode analisis data dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Model Analisis data Interaktif Miles dan Hubberman²⁵



²⁵ Miles dan Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rihindi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.